

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DAERAH,
PEMAHAMAN AKUNTANSI, KETAATAN PADA PERATURAN
PERUNDANGAN DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(STUDI PADA BAPENDA PROVINSI LAMPUNG)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 46 responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan akuntabilitas di Bapenda Provinsi Lampung.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sedangkan ketaatan pada peraturan perundangan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penerapan sistem akuntansi yang sesuai standar, pemahaman akuntansi yang baik, dan pengendalian akuntansi yang efektif dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan pada Peraturan Perundangan, Pengendalian Akuntansi, Akuntabilitas Kinerja